

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini.<sup>1</sup> Dalam hal ini pendidikan matematika berperan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Pendidikan matematika di sekolah dasar merupakan awal dari seorang anak mendalami kemampuannya dalam memahami konsep-konsep di dalam matematika dan pengetahuan yang didapatkan sangat mempengaruhinya pada jenjang pendidikan berikutnya.

Sepintas konsep matematika yang diberikan pada siswa Sekolah Dasar (SD) sangatlah sederhana dan mudah, tetapi sebenarnya materi matematika SD memuat konsep-konsep yang mendasar dan penting serta tidak boleh dipandang sepele. Diperlukan kecermatan dalam menyajikan konsep-konsep tersebut, agar siswa mampu memahaminya dengan benar.<sup>2</sup>

Konsep yang tidak dapat terpisahkan dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah geometri. Geometri menempati posisi penting dalam matematika karena geometri bukan hanya bermanfaat bagi proses berpikir siswa melainkan juga sangat mendukung banyak topik lain dalam matematika. Materi yang termasuk pada cabang geometri salah satunya adalah sudut. Sudut adalah materi yang sedikit sulit untuk disampaikan pada siswa.

---

<sup>1</sup> Antonius Cahya Prihandoko. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan menyajikannya dengan menarik* (Jember: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005), 1

<sup>2</sup> Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008),

Adapun permasalahan pada pembelajaran materi ini adalah dimana masih banyak siswa yang kurang mampu memahami konsep. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Upaya yang telah dilakukan adalah memperbaiki proses pengajaran, adanya kegiatan bimbingan belajar, motivasi belajar, dan melakukan pembelajaran secara bervariasi.<sup>3</sup>

Menurut Van Hiele, ada tiga unsur utama dalam pengajaran Geometri, yaitu waktu, materi pengajaran, dan metode pengajaran yang diterapkan. Jika ketiga unsur utama tersebut dilalui secara terpadu akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa kepada tahapan berpikir yang lebih tinggi.<sup>4</sup> Maka dari itu, perlu adanya kombinasi yang baik antara waktu, materi dan metode.

Cara untuk menerapkan ketiga unsur tersebut guru membutuhkan media pembelajaran, karena media pembelajaran atau alat peraga mampu mempercepat pencapaian kompetensi peserta didik dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi geometri khususnya materi sudut.

Menurut Estiningsih dalam Sukayati dan Agus Suharjana, alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari.<sup>5</sup> Karena fungsi alat peraga dalam pembelajaran matematika untuk mempermudah dalam hal pemahaman konsep-konsep matematika.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran matematika juga berfungsi untuk menghindari metode pembelajaran yang bersifat verbalis. Metode verbalis tidak hanya akan membuat siswa sulit untuk menangkap informasi yang disampaikan, tetapi juga akan membuat suasana belajar menjadi

---

<sup>3</sup> M Baharsyah. 2017. Pengaruh penggunaan media mind mapping terhadap pemahaman konsep IPA. Skripsi. Surabaya. FKMIPA UIN Sunan Ampel.

<sup>4</sup> Muhammad Rifki Rijal & Wida Rachmiati. *Modul Pembelajaran Matematika* (Serang: IAIN SMH Banten, 2013), 13

<sup>5</sup> Sukayati & Agus Suharjana. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD* (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2009), 6

tidak menyenangkan dan bahkan membosankan. Apabila dibiarkan berlanjut, kondisi ini juga dapat berdampak pada kegagalan proses pembelajaran dan transfer ilmu yang dilakukan.<sup>6</sup> Selain itu, media atau alat peraga juga memiliki fungsi mempersingkat waktu pembelajaran yang lama, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang banyak.<sup>7</sup> Fungsi alat peraga ini berkaitan dengan unsur utama yang dikemukakan oleh Van Hiele.

Tujuan alat peraga sendiri antara lain adalah untuk (1) memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif, (2) Mengembangkan sikap yang menguntungkan ke arah berfikir matematika, (4) Memberikan motivasi dan memudahkan abstraksi. Dengan alat peraga diharapkan peserta didik lebih memperoleh pengalaman-pengalaman yang baru dan menyenangkan. (4) dengan digunakannya alat peraga dapat membuat permasalahan-permasalahan menjadi lebih menarik bagi siswa.<sup>8</sup>

Dalam menunjang pengajaran sudut yang menggunakan media pembelajaran inilah dapat dilakukan penggunaan media atau alat peraga sudut. Alat peraga sudut adalah alat peraga yang dapat menambah minat belajar para siswa untuk dapat lebih mudah memahami materi besar sudut.

Penggunaan alat peraga sudut dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan memahami materi sudut. Karena, selain alat peraga sudut mudah untuk dibuat alat peraga ini juga mudah dibawa ke dalam Kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sudut pada siswa Kelas V. Apakah penggunaan alat peraga sudut tersebut berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang konsep besar sudut dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode pembelajaran metode ceramah?

---

<sup>6</sup> Sukayati & Agus Suharjana. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*. 8

<sup>7</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 22

<sup>8</sup> Sukayati & Agus Suharjana. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*. 7

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai *“pengaruh penggunaan alat peraga sudut terhadap pemahaman konsep matematika pada materi besar sudut kuasi eksperimen di Kelas V SDN Kaduronyok 1 Kab. Pandeglang”*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada:

1. Alat peraga yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan alat peraga sudut.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran Matematika di Kelas V tentang materi sudut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan Alat peraga sudut pada pembelajaran Matematika tentang materi sudut berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan alat peraga sudut pada pembelajaran Matematika tentang materi sudut terhadap pemahaman konsep siswa.

## **E. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika dan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi sudut.

2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan alat peraga sudut sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang alat peraga sudut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan dalam meningkatkan pendidikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan akan dilaksanakan sesuai dengan kaidah penulisan penelitian kuantitatif yang meliputi:

**BAB I** adalah Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** adalah Tinjauan Pustaka yang membahas tentang kajian teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III** adalah Metodologi penelitian yang membahas tentang waktu dan tempat penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji instrument penelitian, analisis butir soal, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**BAB IV** adalah pembahasan Hasil Penelitian yang membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V** adalah Penutup yang membahas tentang simpulan dan saran